

Latihan Penilaian Perubahan

Setiap tahun, Ms. Perry membawa siswa-siswanya ke dalam pelajaran berbasis proyek mengenai *Romeo and Juliet*. Tahun lalu (Skenario 1) Ms. Perry menggunakan metode tradisional untuk menilai pekerjaan siswa. Tahun ini (Skenario 2), Ms. Perry merevisinya dan memasukkan metode-metode baru dalam penilaian.

Bacalah dua skenario dibawah ini dan fokus pada perubahan yang dibuat Ms. Perry dalam latihan-latihan penilaian. Pertimbangkan bagaimana perubahan-perubahan ini dapat berdampak pada pelajaran siswa secara keseluruhan dan penampilan proyek.

***Romeo and Juliet* – Skenario 1**

Ms. Perry, guru Bahasa Inggris SMU memandu siswa-siswanya melalui sebuah unit proyek *Romeo and Juliet*. Ms. Perry fokus pada kondisi standar bacaan yang berhubungan dengan analisis karakter dan literatur, sejalan dengan standar komunikasi lisan dan tertulis.

Ms. Perry memulai 4 minggu proyek dengan menjelaskan kepada siswa-siswanya bahwa mereka akan mempelajari Shakespeare dan lakonnya yang paling terkenal, *Romeo and Juliet*. Ms. Perry memperkenalkan Pertanyaan Penting (*Essential Question*) untuk diskusi para siswa, Apakah literatur membantu kita untuk memahami diri kita lebih baik? (*Does literature help us better understand ourselves?*). Ms. Perry menjelaskan bahwa mereka akan menyelesaikan proyek ini di akhir unit dimana mereka akan mengaplikasikan tema dari permainan ke dalam problem saat ini dan membuat solusinya.

Siswa menghabiskan waktu beberapa minggu untuk membaca dan melakokan bagian-bagian *Romeo and Juliet*. Ms. Perry menentukan peran-peran siswa dan mereka mulai membaca dengan lantang dan menganalisa setiap bagian dari skenario. Siswa juga membaca beberapa bagian dari permainan sebagai pekerjaan rumah. Setelah setiap penampilan, Ms. Perry memberikan kuis pada siswa-siswanya untuk mengevaluasi pelajaran mereka.

Mereka melewatkan banyak waktu di dalam kelas untuk mendiskusikan bagian-bagian sulit dari skenario dan bentuk-bentuk literatur yang diasosiasikan dengan permainan. Sebagai contoh, siswa mengidentifikasi dan mendiskusikan berbagai simbol atau image dari Juliet berdasarkan penggambaran yang dibuat Romeo. Ms. Perry memberikan pertanyaan sebagai berikut kepada para siswanya:

- Bagaimana simbol-simbol image membantu menunjukkan perasaan dan pikiran dari karakter-karakter yang diperankan?
- Bagaimana simbol-simbol image mempengaruhi cara kita merespon bagian-bagian dari skenario?

Sesaat sebelum permainan diakhiri di minggu keempat, Ms. Perry meminta para siswa untuk menjelaskan makna takdir dan mengambil sikap apakah mereka mempercayainya atau tidak. Para siswa di kelas berdiskusi tentang takdir sebagaimana yang mereka pahami di jaman Shakespeare. Setelah permainan diakhiri, diadakan tes pilihan berganda dan uji kecocokan terhadap peran yang dimainkan, karakter, tema dan literatur.

Ms. Perry memberikan proyek terakhir kepada kelompok-kelompok siswa dimana mereka akan menerapkan tema-tema dari permainan ke dalam kehidupan modern untuk membuat solusi dari masalah yang sudah ada bertahun-tahun yang akan

memberikan dampak positif pada komunitas mereka. Mereka diminta untuk menunjukkan temuan-temuan dan solusi-solusi mereka kepada penonton dan membuat produk-produk yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan pesan (presentasi multimedia, brosur, buletin, flyer, web site dan seterusnya).

Kelas mendiskusikan contoh berbagai tema, seperti komunikasi orangtua-remaja, tekanan teman, atau kekerasan di sekolah, dan mereka membahas contoh brosur buatan siswa mengenai resolusi konflik. Ms. Perry memakai rubrik sebagai materi pegangan yang akan digunakan untuk mengevaluasi proyek akhir dan mendiskusikan berbagai harapan, termasuk pemecahan masalah dan kerja kelompok. Para siswa juga menerima daftar untuk membantu mereka agar tetap berada pada jalur selama tahap-tahap (*brainstorming*), perencanaan, dan implementasi dari proyek mereka.

***Romeo and Juliet* – Skenario 2**

Ms Perry menghadiri kelas, mengadakan penelitian online, dan membaca beberapa publikasi mengenai penilaian-penilaian sejak pelajaran terakhir pada bagian *Romeo and Juliet*. Ms. Perry memutuskan untuk mencoba beberapa strategi yang belum pernah dia pertimbangkan sebelumnya dan membuat sebuah rencana untuk menggunakan metode-metode lain dalam penilaian sebuah unit kerja.

Untuk memberikan para siswa kesempatan lebih dalam mempertimbangkan relevansi Shakespeare, Ms. Perry membuat proyek teman elektronik (*e-pal*) sehingga para siswa dapat bertukar ide dengan teman-temannya membandingkan masa Shakespeare dengan milik mereka sendiri. Untuk mengatur komunikasi email para siswa, Ms. Perry merencanakan siswa membaca catatan dengan pertanyaan-pertanyaan spesifik yang menganalisa dengan cepat karakter dan bagian-bagian bacaan yang dibaca siswa di setiap peran dari permainan. Para siswa akan menulis jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka baca di catatan dan menukarnya dengan *e-pal* mereka. Secara berkala mereka akan membawa catatan-catatan dari hasil pertukaran email mereka selama unit kerja.

Seperti sebelumnya, siswa akan membaca permainan dan menelaah berbagai tema dalam *Romeo and Juliet* dan mendiskusikan bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan modern dan berbagai hubungan dengan sesama. Untuk memulai sebuah unit, Ms. Perry memperkenalkan Pertanyaan Penting (*Essential Question*) yang sama, apakah bahan bacaan membantu kita untuk memahami diri sendiri dengan lebih baik? (*Does literature help us better understand ourselves?*). Diikuti dengan diskusi singkat mengenai apa yang telah diketahui siswa mengenai Shakespeare dan *Romeo and Juliet*. Ms. Perry terkejut mendapati apa yang diketahui siswa tentang Shakespeare ternyata sedikit sekali. Ia memutuskan untuk memperkenalkan mesin pencari data dan informasi berbasis internet, pencarian data terstruktur mengenai fakta-fakta dasar dari kehidupan dan masa hidup Shakespeare. Setelah aktifitas selesai, para siswa melengkapi materi pegangan mengenai apa yang sekarang mereka ketahui dan apa yang masih ingin mereka ketahui tentang Shakespeare dan era di masa dia hidup.

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, siswa menghabiskan waktu beberapa minggu untuk membaca, memerankan *Romeo and Juliet*, dan mendiskusikan bagian-bagian sulit dan simbol-simbol image. Begitu juga tahun ini, Ms. Perry menggunakan

lembaran pengamatan sebagai catatan dari masing-masing siswa, mencari beberapa hal seperti: partisipasi dalam diskusi dan analisa ide-ide. Ms. Perry mengacu pada berbagai catatan saat mengadakan pertemuan tatap muka dengan para siswanya. Pertemuan-pertemuan semacam ini sangat penting untuk memastikan para siswa tetap pada jalur saat mereka membuat uraian singkat mengenai suatu tema, karakteristik, atau bacaan-bacaan dari permainan yang tampak sesuai dengan kehidupan pribadi mereka. Para siswa mengirimkan uraian-uraian ini kepada e-pal mereka untuk mendapatkan umpan balik atau tanggapan dari teman-teman sekelasnya sebelum membawanya ke dalam kelas.

Ms. Perry memperkenalkan proyek akhir kepada kelas, dan mereka mendiskusikan tema-tema contoh dan membahas sampel siswa. Mereka juga mempelajari rubrik yang akan digunakan untuk mengevaluasi proyek akhir. Untuk membantu membuat kriteria-kriteria pribadi dimana pekerjaan mereka akan diukur, Ms. Perry meminta para siswa untuk menggunakan rubrik untuk menilai proyek sampel siswa. Bersama-sama, mereka mendiskusikan rubrik penilaian dan membuat beberapa perubahan kriteria bahasa. Para siswa juga menerima daftar periksa untuk memandu mereka melalui setiap tahapan proyek.

Sebagaimana mereka bekerja pada proyek, siswa menggunakan informasi yang telah mereka simpan di catatan mereka untuk memberikan bukti yang mendorong berbagai solusi untuk sebuah kasus dari permasalahan di kehidupan sosial yang mereka pilih sebagai topik proyek mereka, hubungannya dengan *Romeo and Juliet* dan solusi-solusi mereka.

Siswa mengambil ujian akhir tentang perkembangan alur permainan, berbagai bacaan dan karakter. Setelah itu, mereka menyelesaikan penilaian diri sendiri yang memasukkan portfolio pelajaran Bahasa Inggris mereka, dan memberi tanggapan dalam bentuk sebuah pemikiran terhadap Pertanyaan Penting (Essential Question), dengan fokus pada maksud dari pertanyaan sehubungan dengan pelajaran mereka.

Perubahan kepada Penilaian Siswa sebagai Pusat

Seperti halnya Ms. Perry di Skenario 2, perubahan kepada pengajaran yang berpusat pada siswa tidak berarti meninggalkan berbagai latihan penilaian kelas secara tradisional; tetapi menyatukan berbagai macam strategi yang berpusat pada siswa melalui keseluruhan siklus pelajaran.

Di dalam kelas yang berpusat pada siswa:

- Tes dan kuis masih digunakan tetapi bukan merupakan satu-satunya metode untuk menilai pelajaran siswa.
- Berbagai macam penilaian, masing-masing untuk tujuan yang berbeda, diterapkan pada beberapa poin dalam sebuah unit belajar. Sebagai contoh:
 - Guru menentukan pemahaman dan keaktifan siswa terhadap pengetahuan yang sebelumnya, sebelum proyek dimulai.
 - Guru dan siswa memberi dan menerima umpan balik atau tanggapan dalam bentuk konferensi dengan teman sekelas dan guru.
 - Daftar periksa dan rubrik membantu siswa untuk memahami tujuan dan mengelola perkembangan pelajaran.
 - Penilaian diri sendiri dan pemikiran mendorong metakognisi dan rasa kepemilikan atas pelajaran

- Rubrik-rubrik menjelaskan kualitas berbagai produk dan memberikan kriteria untuk penilaian diri sendiri, teman dan guru.
- Pengamatan-pengamatan yang sedang berjalan memberikan berbagai kesempatan untuk menyesuaikan petunjuk.